



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin

Aulia Dewi Tegarina Hardanti¹, Fitri Puji Rahmawati², Widodo³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³SD Negeri 1 Bengle

*dewiaulia076@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :
Minat membaca
Cerita bergambar
dst

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga siswa kurang lancar dalam membaca. Tujuan dalam penelitian ini dengan menggunakan media cerita bergambar di harapkan ketertarikan dan minat siswa dalam membaca meningkat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Bringin yang berjumlah 35 siswa. Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil tes yang berbentuk uraian yaitu data kuantitatif. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, lembar kuesioner dan lembar observasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dari perbaikan membaca pada siswa kelas I SD Negeri Bringin melalui media cerita bergambar yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri Bringin. Berdasarkan data pra siklus diketahui rata-rata nilai membaca sebanyak 40,00% , mengalami peningkatan menjadi rata-rata 72,23%, kemudian kembali mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata nilai membaca menjadi 88,35%. Hasil rata-rata minat membaca pada siklus II ini sudah sesuai dengan indicator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu rata-rata hasil angket minat membaca sebanyak 80%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan melalui media cerita bergambar pada siswa SD Negeri Bringin

Pendahuluan

Pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar menjadi awal permasalahan yang sangat signifikan, karena membaca merupakan pangkal dari pembelajaran yang lainnya, seiring dengan kemajuan teknologi anak SD juga harus terlibat di dalamnya. Di sini anak dituntut untuk bisa membaca, menterjemahkan apa yang dibaca. Jika anak usia SD

kelas 1 belum bisa membaca maka ia akan tertinggal informasi, Keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan yang terjadi selama ini belum seperti yang diharapkan semua pihak. Terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia, padahal mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting terutama bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, itu sebagai pendidik dan pengajar, guru harus dapat mewujudkan harapan pendidikan dan sekolah.

Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Pada akhirnya proses belajar mengajar guru memberi latihan soal dan pengerjaan soal. Untuk memantapkan penguasaan materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hendaknya guru dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja, diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam menggunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran yang konvensional. Sekolah merupakan pusat semua sumber belajar yang berfungsi guna mempersiapkan siswa sehingga dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal ini guru hanya merupakan fasilitator bagi siswa. Di sekolah inilah pendidikan diberikan oleh seorang guru terhadap para siswanya. Di dalam perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini banyak ditemukan masalah-masalah tentang kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran,

Menurut Liliawati (dalam Abang Andika, 2018) menyatakan bahwa minat “membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri”. Kebiasaan rajin membaca buku yang di lakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat siswa itu sendiri. Dengan demikian terlihat bahwa minat menjadi motivator untuk melakukan suatu kegiatan seperti membaca. Tingginya minat membaca para siswa di sekolah bisa menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan pelajaran yang mereka dapatkan sehingga tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai dan dikuasai siswa banyak yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pada indikator pembelajaran. Pada semua mata pelajaran siswa selalu dituntut untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diawali dengan ketrampilan membaca. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang ada dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat, motivasi, dan kumpulan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca), sedangkan faktor dari luar diri pembaca salah satunya adalah faktor kesiapan guru dalam pembelajaran (Darmiyati Zuhdi (2007:23-24).

Berdasarkan data yang di peroleh kelas I (satu)di SD Negeri Bringin memiliki siswa sebanyak 35 dan beberapa siswa yang kurang dalam minat membaca sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran juga berakibat menurunnya hasil belajar, hal tersebut menjadi dasar pemikiran guru kenapa masih banyak siswa yang kurang minat dan belum bisa membaca, jadi guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran, akibat dari pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran utamanya pada pelajaran dalam membaca permulaan di SD Negeri Bringin. Media merupakan bagian dari salah satu komponen dari proses belajar mengajar, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang media pembelajaran. Kata media berasal dari

bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, peraturan atau pengantar. Menurut Suwana, dkk, (2005 : 127), mengemukakan bahwa media adalah kata jamak dari *medium*, yang artinya perantara. Sedangkan pendapat dari Sri Anitah (2007 : 2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu perantara pesan pembelajaran berupa gambar yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu. Penggunaan media yang tepat akan berdampak langsung dengan minat membaca siswa yang meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar siswa kelas 1 SD Negeri Bringin. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan tujuan penelitian yang telah peneliti uraikan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri Bringin.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dengan menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan,observasi,refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah strategi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui berbagai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas. Peneliti sebagai perencana kegiatan pembelajaran dan guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajara. Peneliti dibantu oleh teman sejawat guna mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan minat membaca. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Bringin yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Mawardi (2014:119) mengemukakan bahwa siklus pembelajaran minimal 2 siklus. Siklus I pada tanggal 9-11 Mei 2022 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12-14 Mei 2022.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan seseorang yang diwawancarai (narasumber) dan Observasi merupakan pencatatan secara sistematis sebagai tahap pengamatan terhadap suatu obyek. Dalam tahap ini observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran Melalui lembar observasi peneliti dapat mendapatkan jawaban tentang model pembelajaran yang dipilih apakah dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil tes yang berbentuk pilihan ganda, lembar observasi dan rubric yaitu data kuantitatif dalam bentuk numeric (data berupa angka) dan kualitatif yang berbentuk penjelasan. Menurut Sudjana (2011: 12), mengemukakan bahwa validitas berkenaan dengan ketetapan konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Dalam penelitian ini, untuk menilai atau menguji kesahihan data digunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian data kuantitatif tersebut dianalisis menggunakan deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi pada pra siklus, siklus I, siklus II.

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa peningkatan kualitas pembelajaran

yaitu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada kegiatan belajar menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media cerita bergambar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (1) indikator proses, dimana keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar yaitu melakukan semua langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar, (2) indikator hasil, indikator hasil minat membaca diukur menggunakan lembar observasi yang telah diolah sehingga dapat diketahui adanya peningkatan atau tidak. Adanya peningkatan minat membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila rata-rata minat membaca siswa berada pada kategori minat dalam membaca. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil perhitungan angket dari minat membaca dikatakan meningkat apabila rata-rata minat membaca diatas 80%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9-11 Mei 2022. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12-14 Mei 2022. Berikut ini dapat dilihat peningkatan minat dan hasil belajar membaca siswa mulai dari kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II siswa kelas I SD Negeri Bringin tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan media cerita bergambar.

Tabel 1. Peningkatan Minat Membaca Siswa Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	40,00%	72,23%	88,35%
Kategori	Kurang minat membaca	Cukup minat membaca	Minat membaca
Skor Tertinggi	5	9	9
Skor Terendah	3	6	7

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai peningkatan minat membaca siswa pada saat Pra siklus, siklus I, dan siklus II, rata-rata minat membaca siswa mengalami peningkatan. Pada saat Pra siklus (sebelum dikenai tindakan) rata-rata minat membaca hanya 40,00 % atau berada pada kategori kurang minat membaca, setelah dilaksanakan siklus I rata-rata minat membaca siswa mengalami peningkatan menjadi 72,23% atau berada pada kategori cukup minat dalam membaca dan pada siklus II rata-rata minat membaca siswa 88,35% atau berada pada kategori minat, sehingga pembelajaran menggunakan media cerita bergambar membuat minat membaca siswa mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar membaca pada pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar kelas 1 SD Negeri Bringin. Oleh karena itu dengan diterapkannya media cerita

bergambar, siswa diharapkan mampu untuk minat dan hasil belajar membacanya menjadi meningkat. Dalam pembahasan ini, hasil penelitian dikaitkan dengan pendapat maupun teori yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data yang di peroleh kelas I (satu)di SD Negeri Bringin memiliki siswa sebanyak 35 dan beberapa siswa yang kurang dalam minat membaca sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran juga berakibat menurunnya hasil belajar. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran utamanya pada pelajaran dalam membaca permulaan di SD Negeri Bringin.

Media merupakan bagian dari salah satu komponen dari proses belajar mengajar, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, peraturan atau pengantar. Menurut Suwana, dkk, (2005 : 127), mengemukakan bahwa media adalah kata jamak dari *medium*, yang artinya perantara. Sedangkan pendapat dari Sri Anitah (2007 : 2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan tersebut. Media gambar adalah media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Guru memilih ini karena praktis. Menurut Gerlach dan Ely (1980) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa tetapi seribu tahun. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat dan segala sesuatu dari daerah yang jauh jangkauan pengalaman sendiri Samaldino dkk (2005) mengatakan bahwa gambar atau fotografi memberi gambaran tentang segala sesuatu seperti gambar binatang, orang, bunga, dsb. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu perantara pesan pembelajaran berupa gambar yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu. Penggunaan media yang tepat akan berdampak langsung dengan minat membaca siswa.

Penelitian menurut Cecillia Rosadi (2010) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Pada Siswa Tunagrahita”, berpendapat bahwa Tujuan akhir dari pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil dalam berbahasa, terampil menyimak, terampil membaca, dan terampil dalam menulis. Untuk dapat terampil dalam berbahasa, haruslah ditunjang dengan pengetahuan lain yang berupa pemahaman kosakata yang cukup. Dengan demikian kosakata turut berperan dalam menentukan kualitas keterampilan membaca. Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan keterampilan membaca juga harus dipengaruhi dari kreativitas dalam pembelajaran hal ini yang menjadi pusat perhatian yaitu guru, guru harus memiliki inovatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan media cerita bergambar ketika siswa kurang lancar dalam membaca maka guru harus menarik minat membaca siswa, siswa akan tertarik minat membacanya dengan media cerita bergambar karena siswa terutama kelas rendah lebih tertarik membaca jika ada gambarnya.

Indikator minat membaca:

Berdasarkan persepsi yang di ukur, Maria Nova (2015) indikator minat membaca meliputi:

- 1) Indikator 1, Perasaan senang

Perasaan senang yaitu mampu menciptakan rasa tertarik untuk membaca buku, semangat dalam membaca sehingga menimbulkan perasaan suka hati siswa terhadap buku yang di baca.

Indikator 2, Pemusatan perhatian

Pemusatan perhatian yaitu konsentrasi penuh terhadap buku bacaan dan kesungguhan dalam membaca pengetahuan sehingga siswa mampu mudah dan mampu memahami buku bacaan yang dibaca buku pelajaran.

2) Indikator 3, Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yaitu frekuensi dan waktu luang untuk membaca buku pelajaran sehingga waktu yang digunakan berkualitas bagi siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Bringin dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat membaca, dengan didukung data Pra siklus nilai rata-rata siswa sebanyak 40,00% mengalami peningkatan pada saat dilaksanakan siklus I dengan data nilai rata-rata siswa menjadi 72,23% kemudian kembali mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,35%

Daftar Rujukan

- Akhmadi, Agus. 2016. Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Pengembangan Profesi Guru Dan Konselor. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- B.Uno, Hamzah. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2010. *(CBSA) Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolo, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakart: Erlangga
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara